



## Gelisah Ini Datang Menghampiri

Pelangi » Bingkai | Kamis, 21 Januari 2010 18:34

**Penulis : Ichy Azalea**

Malam ini, kurasakan gelisah teramat sangat. Kutelusuri, kucari rentet penyebabnya, kecemasan menghadapi masa depan, ketakutan akan dunia, konflik di sekeliling, rasa berbaur jadi satu. Padahal itu hanyalah hal sepele bila dibandingkan dengan berjuta masalah yang dialami orang lain.

Ternyata sumber kegelisahan itu dari hati ini sendiri. Membesar-besarkan hal sepele dan menjadikannya masalah utama. Sementara banyak hal lain yang lebih penting untuk direnungkan, dipikirkan, dicari jalan keluarnya.

Hatiku yang haus akan iman, kerontang, sehingga akalku pun malas menjalankan fungsinya. Dan mulutku ter-setting menjadi mulut sang pengumpat, penghardik, dan pemarah yang khilaf akan syukur atas nikmat yang kuperoleh.

Terlalu lancang sebagai seorang hamba. Ampunkanlah hamba, Ya Allah.

Pandanglah hamba dengan cintaMu, Ya Rabb. Sejukkanlah hidup yang gersang ini dengan ampunanMu. Sungguh celaka hamba tanpa ridha dariMu.